

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
TENTANG TEMPAT-TEMPAT KHUSUS UNTUK BERDOA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR BAGI
SISWA KELAS V SDK KOLILEREK**



Laporan Penelitian Tindakan Kelas

Oleh

Ernastiana Ngadha, S.Ag

NIP. 19831018 201001 2 010

SDK KOLILEREK

KECAMATAN ATADEI

KABUPATEN LEMBATA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Penelitian Tindakan Kelas Ini Berjudul

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AGAMA KATOLIK TENTANG
TEMPAT-TEMPAT KHUSUS UNTUK BERDOA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
GAMBAR BAGI SISWA SDK KOLILEREK

Penulis : Ernastiana Ngadha, S.Ag

Guru Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Hasil karya tulis PTK ini disetujui dan disahkan

Untuk digunakan bagi kepentingan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik SD kelas V di SDK
Kolilerek – Kecamatan Atadei – Kabupaten Lembata – NTT

Menyetujui



Kolilerek, 28 Maret 2021

Kepala SDK/Kolilerek



KATA PENGANTAR

Tekad, optimis, gigih dan mohon bantuan Tuhan, buahnya sukses dalam hidupku. Tidak ku sadari bahwa dalam perjalanan hidupku, entah maju atau mundur, berhasil atau gagal merupakan rencana Tuhan. Berbagai kesulitan telah kulalui dengan kesabaran, hingga menghasilkan bunga-bunga yang mekar yang akan ku petik dan ku bawa pulang dengan wajah ceria dan sejuta senyuman. Karena itu, puji syukur awalnya ku haturkan kepada Tuhan yang Mahakasih yang menurunkan roh-Nya sebagai inspirator dalam seluruh proses penulisan ini, sehingga penelitian tindakan kelas ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dari hati yang tulus ikhlas, penulis mengucapkan limpah terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Pengurus AGUPENA Cabang Lembata yang telah membuat pendampingan penulisan PTK.
2. Bapak Yoseph Daga,S.Ag sebagai pengawas Agama yang menuntun dalam PTK ini.
3. Bapak Wilhelmus Weka,S.Ag yang telah membimbing penulis untuk menulis karya tulis ini.
4. Ibu Paulina Ipir,S.Ag selaku teman sejawat yng telah membantu penulis melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dan memberikan saran-saran untuk perbaikan.
5. Bapak Kepala SDK Kolilerek
6. Semua guru dan pegawai pada SDK Kolilerek
7. Keluarga penulis, suami dan kedua anak, yang telah mendukung penulisan karya tulis ini.
8. Semua orang yang telah mempunyai andil terhadap penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam karya tulis ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, semua kritik atau saran yang positif dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya tulis ini, penulis terima dengan senang hati. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pada umumnya dan pelajaran Pendidikan Agama Katolik pada khususnya.

Kolilerek, 28 Maret 2021

Penulis

ABSTARK

Karya tulis ini berjudul “ Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Katolik Tentang Tempat-Tempat Khusus Untuk Berdoa Dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas V SDK Kolilerek “.Berhubung ditemukan adanya kurang kesungguhan dan rendahnya penguasaan materi dalam pembelajaran PAK, maka penelitian tindakan kelas ini dilakukan. Masalah ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah pembelajaran PAK materi-materi tempat-tempat khusus untuk berdoa, melalui media gambar dapat meningkatkan minat dan jumlah siswa yang tuntas belajarnya. Tujuan diadakan penelitian kelas ini adalah ingin menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, agar dalam keterbatasan situasi dan kondisi pembelajaran PAK di sekolah swasta, siswa tetap antusias dan penuh ketekunan dalam belajar. Penilaian ini terjadi dalam tiga tahapan, pada pra siklus dari hanya 5 siswa (38%) tuntas dan 8 siswa (62%) belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan minimal hampir memenuhi harapan, dan Pada siklus I dari 13 siswa, sudah 11 siswa (85%) tuntas dan 2 siswa (15%) belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa tingkat ketuntasan minimal hampir memenuhi harapan. Pada siklus II jelas dari 13 siswa, 13 siswa (100%) dinyatakan tuntas. Hal ini membuktikan bahwa tingkat ketuntasan sudah mencapai harapan dan dapat disimpulkan bahwa strategi kemampuan berpikir mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDK Kolilerek.

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	1
Kata pengantar.....	2
Abstrak.....	3
Daftar isi.....	4
Bab.I Pendahuluan	
1.1.Latar Belakang.....	7
1.2.Rumusan Masalah.....	7
1.3.Manfaat Penelitian.....	8
Bab.II Kajian Pustaka	
2.1. Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAK.....	9
2.2. Belajar.....	10
2.3. Teori Tentang Minat Belajar.....	11
2.4. Prestasi Belajar.....	11
2.5. Pengaruh media gambar pada minat dan hasil prestasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik materi tempat-tempat khusus dalam berdoa di SDK Kolilerek.....	12
Bab. III Metodologi Penelitian	
3.1. Tempat dan waktu penelitian.....	14
3.2. Sasaran Penelitian.....	14
3.3. Rencana Tindakan.....	14
3.4. Pelaksanaan dan Pengamatan.....	14
3.5. Analisis data dan refleksi.....	18
Bab.IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
4.1. Deskripsi setting penelitiandankesungguhansiswa dalam kegiatan pembelajaran.....	20

4.2. Penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik pra siklus.....	20
4.3. Penggunaan media dalam pembelajaran PENDIDIKAN Agama Katolik siklus II.....	22

Bab.V Penutup

5.1. Kesimpulan.....	30
5.2. Saran.....	31

Daftar Pustaka

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat permohonan izin melaksanakan penelitian
2. Surat pemberian izin penelitian
3. Daftar hadir siswa
4. Foto pembelajaran
5. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pra siklus
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pra siklus I
7. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pra siklus II
8. Lembar pengamatan siswa terhadap siklus
9. Berita acara seminar PTK
10. Daftar hadir presentase PTK
11. Foto hasil presentase PTK
12. Gambar tempat-tempat khusus bagi umat Katolik dalam berdoa
13. Gambar tempat ibadah agama yang ada di Indonesia
14. Gambar alat liturgy Gereja
15. Sertifikat pemakalah
16. Surat keterangan perpustakaan sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Dalam pendidikan saat ini, guru pada umumnya dan guru Agama Katolik pada khususnya dituntut untuk menguasai mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik yang di emban dan di asuhnya disekolah. Oleh karena itu setiap Guru Agama Katolik perlu mempersiapkan diri dengan mantap dan berkualitas, sehingga materi pelajaran Pendidikan Agama Katolik yang disampaikan dapat dipahami secara baik oleh siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas ditemukan beberapa masalah seperti: Kurang adanya interaksi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, kurang tersedianya media pembelajaran, guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran, guru kurang memberi motivasi kepada siswa, kurang adanya respon siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Katolik. Masalah-masalah ini apabila di biarkan, maka akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa.

Dari berbagai masalah diatas, yang merupakan masalah yang sangat esensial adalah kurangnya penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Selama melaksanakan pembelajaran pada siklus I untuk menjelaskan materi tempat-tempat khusus untuk berdoa, penulis tidak menggunakan media gambar dalam pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh siswa kelas V SDK Kolilerek sangat rendah.

Berdasarkan observasi dan penilaian atas hasil evaluasi, maka 5 dari 13 siswa mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan dinyatakan tuntas. Sedangkan 8 siswa lainnya mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal dan dinyatakan belum tuntas. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka penulis sekaligus guru mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik memandang perlu penggunaan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti cukup penting. Karena dalam kegiatan pembelajaran ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kesulitan materi yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media-media, dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, siswa kelas V lebih mudah mencerna materi daripada tanpa ada bantuan media.

Berhubung rendahnya hasil test ini, maka penulis juga sebagai guru mata pelajaran pada kelas ini, berupaya mencari jalan keluar pembelajaran yang cocok agar para siswa dapat menguasai materi tersebut. **Meningkatkan prestasi belajar Agama Katolik tentang tempat-tempat khusus untuk berdoa dengan media gambar bagi siswa kelas V SDK Kolilerek**, dijadikan sebagai judul penelitian tindakan kelas dan ditampilkan dalam sosok laporan sederhana ini.

2.1. Rumusan Masalah

Masalah yang muncul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Seberapa besar penguasaan siswa kelas V SDK Kolilerek dalam menguasai materi tentang tempat-tempat khusus untuk berdoa dengan menggunakan media gambar?

2.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui tingginya penguasaan siswaV SDK Kolilerek tentang tempat-tempat khusus untuk berdoa dengan menggunakan media gambar.

2.3. Manfaat Penelitian

2.3.1. Manfaat bagi siswa

Media gambar akan membantu siswa dapat menguasai materi pelajaran (Tidak hanya Agama Katolik) dengan lebih baik. Mereka akan mampu memahami dengan cermat, melihat gambar dan dapat menjelaskan atau merangkum materi pelajaran maupun beberapa pelajaran yang tergabung dalam satu tema atau materi. Siswa memiliki kemampuan menganalisis ataupun mengorganisir permasalahan untuk dapat di cari solusinya.

2.3.2. Manfaat bagi guru

Media gambar akan membantu guru memiliki variasi memilih metode, media strategi mengajar. Guru memiliki cara bagaimana membuat siswa mandiri dan dewasa dalam memecahkan masalah.

2.3.3. Manfaat bagi sekolah

Media gambar kalau sudah di kuasai siswa-siswa yang lain, mereka akan mampu membuat media gambar untuk pelajaran yang lain. Kalau mereka berhasil meningkatkan hasil belajar mereka, tentu prestasi sekolah akan terangkat juga. Para siswa akan lebih menguasai materi pelajaran. Oleh karena itu, sekolah akan memiliki kebiasaan selalu mengembangkan pembelajaran dan perbaikan kurikulum.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penggunaan media gambar dalam pelajaran

a. Media Gambar

Dalam proses belajar mengajar media merupakan sarana yang terpenting untuk menjelaskan materi pelajaran agar dapat di pahami oleh siswa.

Briggs (1977) dalam Sudirman Siahaan (2006) mengemukakan bahwa media merupakan wadah untuk menyalurkan materi pembelajaran, misalnya : Buku, Film, Kaset VCD dan program slide. Dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik tentang tempat-tempat khusus berdoa, peneliti menggunakan jenis media berupa buku yaitu : Buku seri murid-murid Yesus untuk SD kelas V, penerbit Komkat KWI dan Kitab Suci.

Schramm (1977) dalam Sudirman Siahaan (2006) mengemukakan bahwa media merupakan informasi yang di kemas dan di sajikan melalui perangkat teknologi dapat di gunakan untuk kepentingan pembelajaran sebagai konsekuensinya adalah bahwa media pembelajaran merupakan perpanjangan dari fungsi dan peranan guru.

Selanjutnya ada juga, ahli yang mengelompokkan media kedalam media transmisi dan media rekaman. Media transmisi mencakup radio atau televisi, sedangkan media rekam mencakup media kaset audio (Bretz, 1971).

Ahli lain melakukan pengelompokkan media ke dalam media cetak dan media non cetak. Media cetak dapat berupa buku, gambar, brosur atau surat kabar,patung. Sedangkan media non cetak dapat dikelompokkan menjadi 4 jenis media yaitu : Media transmisi, media proyeksi, media rekaman, media berbasis komputer. Media rekaman ini masih dapat dikelompokkan dalam media audio dan video. Dalam tabel berikut ini di uraikan contoh pengklarifikasikan media.

NO	KLARIFIKASI	JENIS MODUL
1	Media yang diproyeksikan	Overhead, transperancy, slide, opaque
2	Media yang tidak diproyeksikan	Realia model, bahan grafis, display
3	Media rekaman	Kaset audio, kaset video
4	Media berbasi komputer	Komputer-assisted, instruction
5	Multimedia kit	Perangkat praktikum

6	Media berbasis jaringan	Internet
7	Media cetak	Buku, gambar, brosur atau surat kabar, patung

Dari uraian tabel diatas ketika melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik tentang tempat-tempat khusus untuk berdoa, jenis media berupa media yang tidak di proyeksikan yang digunakan adalah : Patung, salib, lilin, Kitab Suci, gambar Gereja Katolik, gambar Gua Maria, Kapela, dan pojok rohani.

Media pembelajaran menurut Rahardjo (1984), dalam Sudirman Siahaan (2006) berarti segala sesuatu baik yang sengaja dirancang maupun yang telah tersedia, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran, dari sumber (Guru) kepada penerima (Peserta didik), sehingga membuat atau membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar masing-masing media mempunyai karakteristik tertentu atau setiap media mempunyai keunikan sendiri.

Berkaitan dengan pengertian media diatas, beberapa ahli melakukan klasifikasi tentang media sesuai karakteristik atau ciri utamanya. Salah satu klasifikasi jenis media yang banyak digunakan adalah sebagaimana yang dikemukakan Bretz (1971). Berdasarkan ciri utama atau karakteristiknya Bretz (1971) mengklasifikasikan media menjadi tiga unsur pokok yaitu Suara, bentuk visual dan gerak masing-masing unsur pokok yang terkandung dalam media masih dapat dirinci lagi sehingga pada akhirnya Bretz menggunakan 7 klasifikasi media yaitu : Media cetak, media audio, media visual, media diam, media visual gerak, media audio seni gerak, media audio visual diam dan media audio visual gerak.

Dari uraian tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa media pembelajaran berupa gambar merupakan wadah atau wahana yang digunakan oleh guru, instruktur, dosen untuk menyalurkan materi pelajaran kepada peserta didik atau siswa.

b. Implementasi media gambar pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik tema “ Pribadi Peserta Didik”

Menganalisis sebuah gambar bagi pemula tentu akan ada kesulitan, terutama kesulitan teknis. Tetapi kesulitan itu, tidak perlu menghalangi siswa untuk memulai dengan media gambar. Masing-masing menurut daya tangkap dan kreasinya tentu dapat membuat media gambar. Disini peneliti ingin melihat bagaimana siswa dapat menginterpretasikan sebuah gambar yang harus disediakan adalah gambar tempat-tempat khusus bagi umat Katolik dalam berdoa.

2.2. Belajar

Belajar merupakan satu istilah yang sangat lekat dalam setiap waktu dan tempat bagi seseorang. Setiap individu yang hidup di dunia ini akan selalu berusaha untuk menyesuaikan dirinya setiap waktu dengan tempat dimana ia berada. Sejak lahir manusia yang sebelumnya sebagai bayi yang sangat tidak berdaya. Ia sangat tergantung pada orang-orang disekitarnya. Dalam hal ini pun ia mulai belajar.

Rochman Natawijaya dan Moein Moesa (1992/1993) menyatakan bahwa terdapat 6 faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu : Siswa, guru, interaksi guru-siswa, siswa sebagai kelompok, lingkungan fisik dan faktor pendorong dari luar. Kesemua faktor tersebut dapat di kelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu faktor dari dalam diri seseorang (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar seseorang (faktor eksternal). Faktor-faktor internal meliputi : Kematangan untuk belajar, kemampuan/ketrampilan untuk belajar dan dorongan untuk berprestasi. Adapun faktor eksternal meliputi : Suasana tempat belajar, pelatihan dan penguatan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat dikemukakan bahwa belajar merupakan aktivitas yang dilakukan individu dalam usaha untuk dapat memperoleh informasi, memahami informasi dan meningkatkan suatu ketrampilan dalam kaitannya dengan kesiapan individu dalam menghadapi waktu, tempat, kepribadian dan obyek yang berbeda-beda.

2.3. Teori tentang minat belajar

Kata minat sama dengan kata *interesi* dalam bahasa Inggris yang berarti” berada di dalam “, memperhatikan, membuat suatu perbedaan”. Minat merupakan bagian emosional dari kehidupan individu yang di sangkut pautkan dengan kebiasaan umum dari aktivitas (K.C.Garrison, 1951). Pengertian tersebut menunjukkan bahwa minat berada dalam diri individu dalam kaitannya dengan aktivitas hidupnya.

Pendapat lain tentang minat dikemukakan oleh Winkel (1981) yang menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Hal itu senada dengan pendapat Sony Setiawan (1990) yang menyatakan bahwa minat itu berperan sebagai penggerak dalam beraktivitas sebagai respon terhadap sesuatu. Minat dapat menimbulkan kekuatan untuk menunjukkan sesuatu, sebagai sumber utama suatu tindakan.

Mengenai timbulnya minat, Abd. Rohman Abror menyatakan bahwa minat timbul melalui kognisi, afeksi dan konasi. Minat datang dari keyakinan seseorang terhadap suatu obyek yang dihadapi, terutama terkait dengan kegunaan atau manfaat obyek minat dengan dirinya, pemenuhan tujuan yang di inginkannya atau bersangkutanpaut dengan dirinya. Dalam tahapan tersebut keberadaan aspek kognisi menjadi penyebabnya, dalam arti obyek minat tersebut memenuhi keterkaitan dalam subyek minat. Jika keyakinan terhadap pemenuhan aspek kognisi telah memenuhi harapan seseorang, maka ia akan merasa senang. Tahap inilah yang disebut sebagai tahap emosi. Tahap ini telah menyentuh aspek perasaan suka atau tidak suka terhadap obyek minat. Tahap selanjutnya adalah tahap konasi, yaitu kecenderungan untuk bertindak atau berperilaku terhadap obyek minat yang dihadapi seseorang.

2.4. Prestasi Belajar

Menurut Winkel (1991) hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah di capai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perbuatan yang khas. Dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, ketrampilan proses, motivasi, juga prestasi belajar. Prestasi adalah

kemampuan seseorang dalam menyelesaikan kegiatan, secara singkat dapat dikatakan prestasi adalah hasil usaha. Perbedaan hasil belajar dengan prestasi belajar, bahwa penilaian hasil belajar dilakukan sekali setelah suatu kegiatan pembelajaran di laksanakan, sementara penilaian belajar dilakukan setelah beberapa kali penilaian hasil belajar yang terakhir dianggap sebagai prestasi belajar karena diharapkan merupakan hasil yang maksimal, tetapi kedua istilah tersebut dikatakan identik karena sama-sama merupakan hasil usaha yaitu belajar.

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar dan pembelajaran telah berjalan secara efektif. Keaktifan pembelajaran tampak pada kemampuan siswa mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Dari segi guru, penilaian hasil belajar akan memberikan gambaran mengenai keefektifan mengajarnya, apakah pendekatan dan media yang digunakan mampu membantu siswa mencapai tujuan belajar yang ditetapkan. Tes hasil belajar dilakukan oleh setiap guru dapat memberikan informasi sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

2.5. Pengaruh media gambar pada minat dan hasil prestasi pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Katolik materi “Tempat-tempat khusus dalam berdoa” di SDK

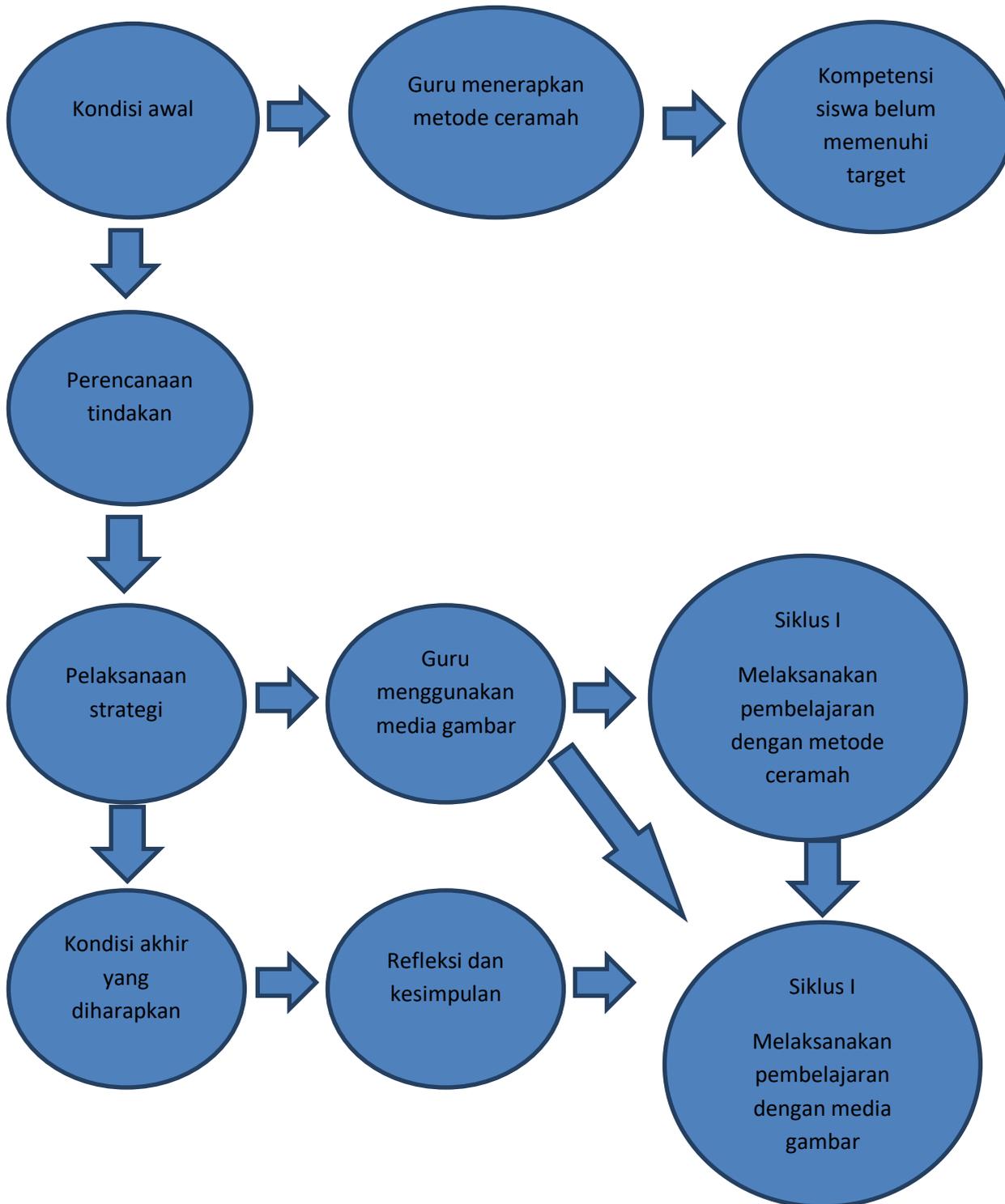
Kolilerek.

Dengan keunggulan dan teknik-teknik yang ada dalam media gambar, peneliti yakin bahwa media gambar merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan minat belajar sekaligus prestasi belajar siswa. Media gambar sangat menarik bagi siswa, karena mengajak siswa belajar sambil bermain dengan gambar, meneliti dan lebih memahaminya dengan tepat.

Fungsi otak kiri, untuk memahami dan mencerna isi pelajaran, dipadukan dengan fungsi otak kanan, untuk memasukan pemahaman dalam suatu bentuk gambar, bentuk, warna dari sebuah gambar. Bentuk atau gambar itu sangat mudah dikenali dan dihafal oleh otak, sehingga pemahaman yang sudah di capai akan menetap dalam ingatan. Pada saatnya nanti harus dipanggil (waktu di tanya atau ulangan) akan mudah di tampilkan.

Media gambar akan membuat pelajaran menarik, belajar menjadi antusias yang menyenangkan, dan ulangan bukanlah hal yang sulit. Untuk pelajaran Pendidikan Agama Katolik materi tempat-tempat khusus berdoa semester 2 kelas V SDK Kolilerek, peneliti yakin akan terjadi peningkatan minat dalam belajarnya. Peneliti juga menginginkan peningkatan prestasi belajar siswa.

KERANGKA BERPIKIR



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian terjadi di SDK Kolilerek
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 sesuai dengan kurikulum pembelajaran sekolah dasar, pokok bahasan tempat-tempat khusus untuk berdoa, siswa kelas V sekolah dasar pada awal semester ganjil.
 - Pra siklus dilaksanakan pada tanggal, 24-09-2020
 - Siklus I dilaksanakan pada tanggal, 28-09-2020
 - Siklus II dilaksanakan pada tanggal, 30-09-2020

3.2. Sasaran Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi sasaran penelitian adalah siswa-siswi kelas V SDK Kolilerek. Jumlah siswa-siswi sasaran penelitian adalah 13 orang yang terdiri dari 11 orang siswa dan 2 orang siswi.

3.3. Rencana Tindakan

Rencana tindakan dilakukan dengan melewati tiga tahapan yaitu : Pra siklus, siklus

Siklus II. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan guna melakukan perbaikan-perbaikan kelemahan yang terjadi pada setiap siklusnya untuk mencapai hasil pembelajaran yang memadai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

3.4. Pelaksanaan dan Pengamatan

A. Pra siklus

Pelaksanaan pra siklus merupakan tahap proses pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah yang merupakan metode yang umum dilakukan.

- a. Perencanaan
 - Menyusun perangkat pembelajaran
 - Membuat lembar observasi
 - Menyediakan media pembelajaran
- b. Pelaksanaan
 1. Kegiatan awal
 - Pengantar topik pembelajaran dan membangkitkan motivasi belajar

- Menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran
- 2. Kegiatan inti
 - Penjelasan tentang tempat-tempat khusus bagi umat Katolik dalam berdoa
 - Evaluasi (Siswa mengerjakan soal-soal secara individu)
 - Pemeriksaan hasil pekerjaan siswa dan penetapan nilai
- 3. Kegiatan penutup
 - Pemberian tugas rumah (PR)
- c. Pengamatan
 - Pengamatan pelaksanaan pra siklus dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengamati kinerja guru yang difokuskan pada kemampuan guru, yang mencakup komponen-komponen mengajar. Alat penilaian yang digunakan adalah lembar pengamatan atau observasi (terlampir)
 - Pengamatan terhadap aktivitas siswa dikelas, mencakup keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, menyimak penjelasan guru dan perilaku mereka selama mengikuti pembelajaran, dilakukan oleh guru dan teman sejawat. Hal ini dilakukan untuk perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya.
- d. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan refleksi, ditemukan hal-hal yang menjadi kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaan pra siklus antara lain:

1. Kelebihan

- Siswa sudah memiliki kemampuan untuk belajar
- Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik
- Semua siswa sudah mengerjakan soal yang diberikan

2. Kelemahan

- Strategi pembelajaran yang digunakan belum mampu menghidupkan suasana kelas
- Siswa belum semuanya memahami materi yang diberikan
- Media yang di gunakan tidak bisa menjangkau semua siswa
- Suasana kelas masih gaduh pada saat proses pembelajaran
- Bimbingan yang dilakukan oleh guru masih belum dapat dirasakan oleh semua siswa.

B. Siklus I

Dengan melihat data hasil evaluasi yang diperoleh pada pelaksanaan pra siklus, maka dilakukan perbaikan pada tahap pelaksanaan siklus I, yang melewati prosedur sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada langkah ini, dibuat perencanaan dan persiapan pembelajaran yang berhubungan dengan upaya perbaikan hasil pra siklus, dengan menggunakan pembelajaran yang penulis pilih sebagai judul dalam penelitian media ini yaitu: “ Media gambar tempat-tempat khusus untuk berdoa” dengan menyusun perangkat pembelajaran terdiri dari :

1. Menyusun RPP siklus I yang di fokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan, yang diharapkan dapat mengatasi masalah pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.
2. Menyiapkan LKS yang digunakan oleh siswa secara berkelompok yang memuat tugas-tugas yang perlu diselesaikan siswa dalam kelompok.

3. Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu :
 - Lembar pengamatan
 - Lembar evaluasi akhir tingkat ketuntasan belajar siswa
4. Menentukan cerita keberhasilan atau ketercapaian perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini, perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila nilai yang diperoleh seluruh siswa melebihi KKM yang telah ditentukan oleh sekolah di SDK Kolilerek. KKM yang disepakati adalah :75

b. Pelaksanaan

1. Pendahuluan

- Guru memberikan salam dan doa
- Mengecek kehadiran siswa
- Menyampaikan tema, sub tema dan indikator pembelajaran

2. Kegiatan inti

a. Langkah pertama

- Mengamati gambar tempat-tempat ibadah agama yang ada di Indonesia dan tempat-tempat khusus bagi umat Katolik dalam berdoa.
- Diskusi kelompok, menganalisis ciri-ciri, isi dan peraturan yang ada di dalamnya.
- Pleno

b. Langkah kedua

- Mendalami cerita Kitab suci (Luk.9:45-48)
- Diskusi kelompok
- Pleno
- Peneguhan

3. Kegiatan penutup

- Rangkuman materi
- Doa penutup

c. Pengamatan

- Pengamatan pelaksanaan siklus I dilakukan oleh Kepala Sekolah dan teman sejawat untuk mengamati kinerja guru yang di fokuskan pada kemampuan guru yang mencakup komponen-komponen mengajar. Alat penilaian yang digunakan adalah lembar pengamatan/observasi (terlampir).
- Pengamatan terhadap aktivitas siswa dikelas, mencakup keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab, mengemukakan pendapat, menyimak penjelasan guru dan perilaku mereka selama mengikuti pembelajaran, dilakukan oleh teman dan guru sejawat. Hal ini dilakukan untuk perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti dapat menilai keberhasilan tindakan pembelajaran terhadap gurudn siswa pada siklus I. Mengevaluasi tahap-tahap kegiatan melalui aktivitas terhadap hasil-hasil yang telah dicapai. Hasil refleksi ini, selanjutnya digunakan oleh peneliti sebagai dasar upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II, diteruskan dengan mengulangi tahapan yang benar. Dalam tahap ini hal-hal yang menarik adalah :

1). Kelebihan

- a. Siswa sudah memiliki kemampuan untuk belajar
- b. Guru sudah melakukan pembelajaran dengan baik
- c. Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Suasana jadi hidup karena strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran
- e. Semua siswa sudah mengerjakan soal yang diberikan

2). Kelemahan

- a. Siswa belum semuanya memahami materi yang di berikan
- b. Bimbingan yang dilakukan oleh guru masih belum dapat dirasakan oleh semua siswa.

C. Siklus II

Dengan melihat data hasil evaluasi yang di peroleh pada pelaksanaan siklus I, maka dilakukan perbaikan pada siklus II yang melewati prosedur sebagai Berikut :

A. Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Menyusun RPP siklus II. RPP pada siklus II, pada dasarnya sama dengan siklus I, perubahan rencana hanya pada media gambar, dalam pendampingan individu dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain.
2. Menyiapkan LKS yang akan didiskusikan oleh siswa
3. Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu:
 - Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - Lembar peniaian
 - Lembar evaluasi akhir mengukur tingkat pencapaian tujuan dan metode perbaikan pembelajaran
4. Menentukan kriteri keberhasilan dan ketercapaian perbaikan pembelajaran, kriteria yang ditentukan sama dengan siklus I, yaitu : Nilai yang diperoleh siswa melebihi KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu : 75

B. Pelaksanaan

1. Pendahuluan

- Guru memberikan salam dan doa
- Mengecek kehadiran siswa
- Menyampaikan tema, sub tema dan indikator pembelajaran

2. Kegiatan inti

- a. Langkah pertama

- Mengamati gambar tempat-tempat ibadah agama yang ada di Indonesia dan tempat-tempat khusus bagi umat Katolik dalam berdoa.
 - Diskusi kelompok, menganalisis ciri-ciri, isi dan peraturan yang ada di dalamnya.
 - Pleno
 - b. Langkah kedua
 - Mendalami cerita Kitab Suci (Luk.9:45-48)
 - Diskusi kelompok
 - Pleno
 - Peneguhan
3. Kegiatan penutup
- Rangkuman materi
 - Doa penutup

C. Pengamatan

- Pengamatan pelaksanaan siklus II dilakukan tim penilai, dalam hal ini Kepala Sekolah dan teman sejawat, untuk mengamati kinerja guru yang mencakup komponen-komponen mengajar.
- Pengamatan terhadap aktivitas siswa di kelas, mencakup keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, menyimak penjelasan guru dan perilaku mereka selama mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran.

D. Refleksi

Pada tahap ini perbaikan di hentikan karena hasil dari pengamatan, semua sudah berhasil. Siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal sendiri, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang memuaskan. Hal-hal yang menjadi keunggulan dari siklus II ini adalah :

1. Siswa sudah memiliki kemauan untuk belajar
2. Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik
3. Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Suasana kelas jadi hidup karena media yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran
5. Semua siswa sudah mengajukan soal yang diberikan
6. Prestasi belajar siswa memuaskan

3.5. Analisis data dan refleksi

Data penelitian yang dikumpulkan meliputi data hasil evaluasi pada proses pembelajaran tahap pra siklus dan tahap perbaikan pembelajaran. Kedua jenis data kemudian dianalisis perbandingannya untuk menilai hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang dilakukan melalui pengerjaan soal-soal latihan atau soal evaluasi, maka digunakan skor sebagai berikut :

1. Jika semua dikerjakan benar : Skor : 3
2. Jika sebagian benar : Skor : 2
3. Jika tidak ada yang benar : Skor : 1

Data hasil evaluasi yang dikumpulkan dan dianalisis meliputi : Nilai akhir (NA), skor rata-rata, persentase ketercapaian, persentase ketuntasan kelas. Adapun analisis terhadap data evaluasi tersebut dilakukan dengan persamaan sebagai berikut :

1. *Nilai akhir (NA) = $\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$*
2. *Nilai rata-rata (NA) = $\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$*
3. *% ketercapaian = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$*
4. *% ketuntasan belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi setting penelitian dan kesungguhan siswa dalam pembelajaran.

Dari kajian yang di himpun penulis dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik tentang tempat-tempat khusus untuk berdoa, terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadi rendahnya prestasi belajar siswa yakni :

Strategi atau metode ceramah yang di pakai dalam proses pembelajaran didominasi oleh guru. Penguasaan materi oleh guru kurang kuat dan mantap

4.2. Penggunaan media dalam pembelajaran tempat-tempat khusus untuk berdoa pra siklus

- Penggunaan strategi dengan metode ceramah dalam proses pembelajaran di dominasi oleh guru. Para siswa tampak cepat jenuh dan melakukan aktivitasnya sendiri yang terkesan mengabaikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Penguasaan materi oleh guru yang kurang kuat dan mantap. Hal ini dapat berpengaruh pada sistematika penjelasan dan upaya-upaya analogi yang menarik bagi para siswa, sehingga para siswa jenuh mengikuti proses pembelajaran. Disini peneliti harus lebih memperkuat penguasaan materi ajar dan memperbaiki materi pembelajaran dengan menerapkan strategi yang sesuai dengan karakteristiknya materi ajar dan memperbaiki materi pembelajaran dengan menerapkan strategi yang sesuai dengan karakteristik materi ajar dan kondisi kelas.

Dari hasil deskripsi pra siklus, point-point tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, yang belum mencapai hasil yang memadai dan maksimal. Terbaca jelas dari 13 siswa yang mengikuti proses pembelajaran 5 siswa (38%) dinyatakan tuntas dan 8 siswa (62%) dinyatakan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa tingkat ketuntasan minimal masih jauh dari harapan. Hasilnya dapat dibaca pada tabel dan grafik berikut :

Tabel I

Hasil evaluasi belajar pra siklus dengan KKM 75

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN		KETERANGAN
			T	BT	
1	FPD	60		✓	T = TUNTAS
2	DOW	60		✓	TB = BELUM TUNTAS
3	ABW	60		✓	
4	AHA	60		✓	
5	AYB	90	✓		
6	AS	100	✓		
7	ALK	90	✓		

8	ADS	68		✓	
9	HYG	60		✓	
10	MLWL	100	✓		
11	RJS	60		✓	
12	SLK	90	✓		
13	FMW	62		✓	
	JUMLAH	960			
	RATA-RATA	73,84			

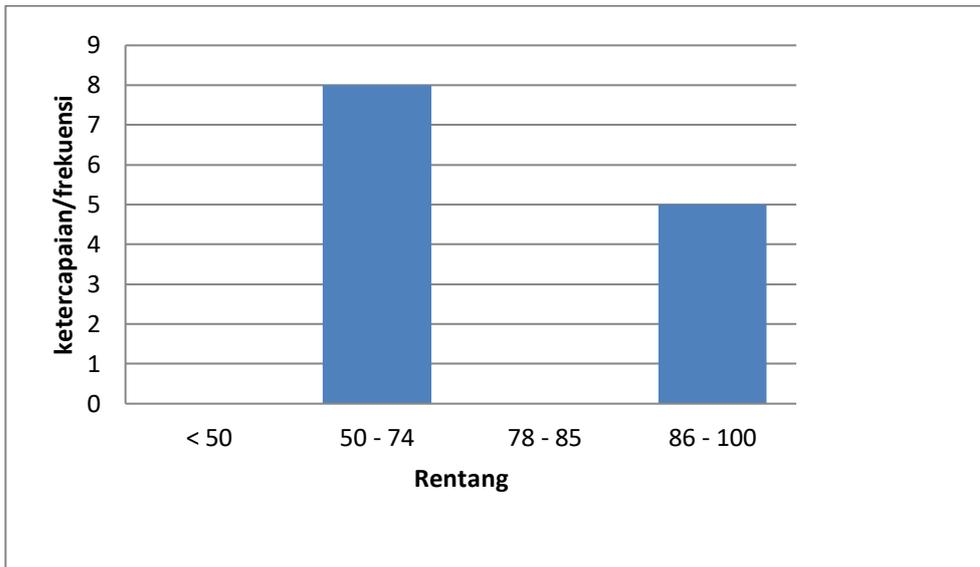
Tabel 2

Presentase hasil belajar evaluasi pra siklus

NO	RENTANG NILAI	KETERCAPAIAN/FREKUENSI	%
1	86-100	5	38
2	75-85	-	-
3	50-74	8	62
4	<50	-	-
	JUMLAH	13	100

Gambar I

Grafik presentase hasil belajar evaluasi pra siklus



4.3. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik tempat-tempat-tempat khusus untuk berdoa siklus I.

- ❖ Untuk meningkatkan prestasi belajar berdasarkan kenyataan yang dialami pada pra siklus, maka dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I. Untuk pelaksanaan siklus I, sebagai upaya perbaikan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, penulis menggunakan strategi peningkatan kemampuan berpikir siswa dalam proses pembelajaran. Adapun kelengkapan pembelajaran yang disiapkan untuk perbaikan pembelajaran pada siklus I sebagai berikut :
 - Rencana perbaikan pembelajaran untuk siklus I (Terlampir)
 - Lembar kerja siswa (LKS)
 - Media pembelajaran

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang di laksanakan pada siklus I, menunjukkan peningkatan meski belum sesuai harapan. Dari segi kualifikasi dan kuantitatif, terlihat jelas perubahan yang di tunjukkan untuk kondisi-kondisi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa meningkat
2. Siswa terlibat aktif dalam uji coba dengan menyelesaikan soal-soal yang di berikan oleh guru.
3. Siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat dan terampil melakukan percobaan.
4. Terjadi perubahan pada olah proses dimana siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
5. Guru semakin kreatif mencari dan menemukan pola-pola yang inovatif.
6. Siswa mampu menyelesaikan soal yang di berikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka di peroleh beberapa faktor yang menjadi penyebab adanya perubahan prestasi belajar siswa dari proses pembelajaran pra siklus hingga pembelajaran siklus I yakni :

1. Penggunaan strategi peningkatan kemampuan berpikir yang menyebabkan suasana kelas, menjadi lebih aktif. Siswa terlihat lebih aktif mengerti proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, memecahkan masalah yang diajarkan dan dapat menganalisis gambar tempat-tempat khusus untuk berdoa.
2. Penguasaan materi oleh guru yang baik dan berpengaruh pada materi konsep. Konsep dasar secara sistematis serta mudah diikuti oleh siswa. Kondisi ini pun diakui oleh teman sejawat, yang observasinya memberikan refleksi bahwa pemilihan strategi serta pengelolaan kelas menjadi lebih hidup dan para siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dari hasil deskripsi siklus I, point-point tersebut sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran Pendidikan Agama Katolik tentang tempat-tempat khusus untuk berdoa, yang hampir mencapai maksimal, terbaca jelas dari 11 siswa (85%) dinyatakan tuntas dan 2 siswa (15%) dinyatakan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa tingkat ketuntasan minimal hampir mencapai harapan. Hasilnya dapat dibaca pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 3

Hasil evaluasi belajar siswa siklus I dengan KKM 75

N O	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN		KETERANGAN
			T	BT	
1	FPD	80	✓		T = TUNTAS
2	DOW	80	✓		BT = BELUM TUNTAS
3	ABW	70		✓	
4	AHA	80	✓		
5	AYB	90	✓		
6	AS	100	✓		
7	ALK	90	✓		
8	ADS	90	✓		
9	HYG	70		✓	
10	MLWL	100	✓		
11	RJS	80	✓		
12	SLK	95	✓		
13	FMW	85	✓		
	JUMLAH	1.110			
	RATA- RATA	85,38			

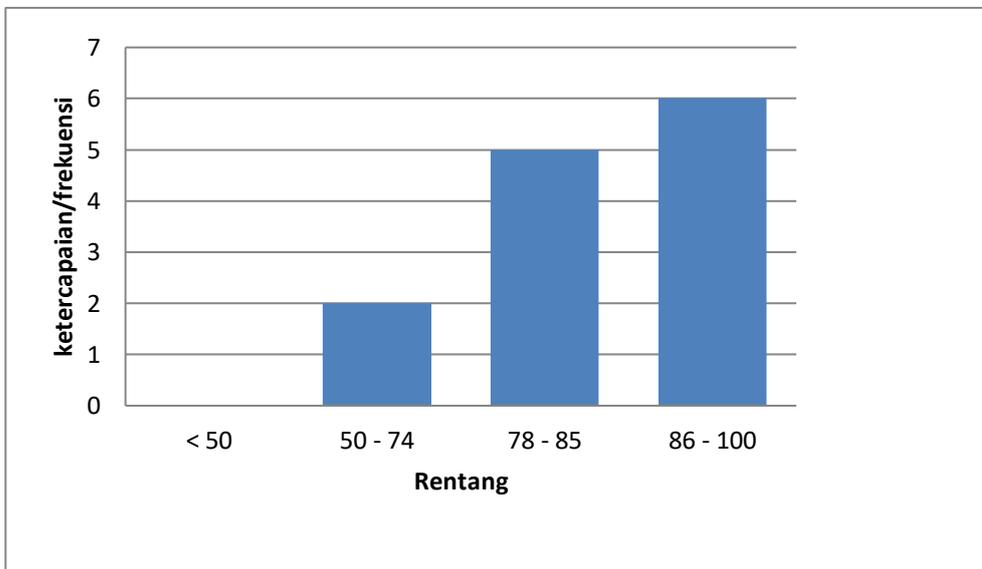
Tabel 4

Presentase hasil evaluas siklus I

NO	RENTANG NILAI	KETERCAPAIAN/FREKUENSI	%
1	86-100	6	47
2	75-85	5	38
3	50-74	2	15
4	<50	-	-
	JUMLAH	13	100

Gambar 2

Grafik presentase hasil evaluasi siklus I



4.4. Penguasaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik tempat-tempat khusus untuk berdoa untuk berdoa siklus II.

Perbaikan pembelajaran dilakukan kembali pada siklus II karena prestasi belajar masih belum sesuai harapan. Untuk pelaksanaan siklus II, sebagai upaya perbaikan pembelajaran penulis menggunakan strategi

peningkatan kemampuan berpikir siswa dalam proses pembelajaran. Adapun kelengkapan pembelajaran yang disiapkan untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut :

- Rencana perbaikan pembelajaran untuk siklus I (terlampir)
- Lembar kerja siswa (LKS)
- Media pembelajaran

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II, menunjukkan perubahan meski belum sesuai harapan. Dari segi kualifikasi dan kuantitatif, terlihat jelas perubahan yang ditunjuk oleh kondisi-kondisi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa meningkat
2. Siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat dan terampil melakukan percobaan.
3. Siswa semakin aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran melalui strategi peningkatan kemampuan berpikir dan media yang ada.
4. Siswa mampu menjadi tutor sebaya bagi teman lainnya.
5. Terjadi perubahan pola olah proses dimana siswa lebih mengambil peran aktif dalam kegiatan pembelajaran.
6. Guru semakin kreatif mencari dan menemukan pola-pola yang inovatif.
7. Siswa mampu menyelesaikan soal yang di berikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diperoleh beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab adanya perubahan prestasi belajar siswa dari proses pembelajaran pra siklus hingga pembelajaran siklus II yakni :

1. Penggunaan strategi peningkatan kemampuan berpikir yang menyebabkan suasana kelas menjadi lebih aktif. Siswa terlihat lebih aktif mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, dapat memecahkan masalah yang diajarkan dan dapat menganalisis gambar tempat-tempat khusus untuk berdoa.
2. Penguasaan materi oleh guru yang baik dan berpengaruh pada materi/konsep dasar secara sistematis serta sudah diikuti oleh siswa. Kondisi ini pun diakui oleh teman sejawat, yang observasinya memberikan refleksi bahwa pemilihan strategi serta pengelolaan kelas menjadi lebih hidup dan para siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dari hasil deskripsi siklus I, point-point tersebut sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran Pendidikan Agama Katolik tentang tempat-tempat khusus untuk berdoa, yang hampir mencapai maksimal terbaca jelas dari 13 siswa yang mengikuti proses pembelajaran, 12 siswa (92%) dan 1 siswa (8%) dinyatakan belum tuntas. Siswa yang belum tuntas ini, dikarenakan pada saat pembelajaran siswa dalam kondisi kurang sehat, akan tetapi siswa tersebut tidak mau dipulangkan, karena ingin mengikuti pembelajaran Agama Katolik. Hal ini membuktikan bahwa tingkat ketuntasan sudah mencapai harapan, hasilnya dapat dibaca pada tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 5

Hasil Evaluasi belajar siswa siklus II dengan KKM 75

N O		NILAI	KETUNTA SAN		KETERANGAN
			T	BT	
1	FPD	85	✓		T = TUNTAS BT = BELUM TUNTAS
2	DOW	85	✓		
3	ABW	72		✓	
4	AHA	85	✓		
5	AYB	95	✓		
6	AS	100	✓		
7	ALK	92	✓		
8	ADS	92	✓		
9	HYG	76	✓		
10	MLWL	100	✓		
11	RJS	85	✓		
12	SLK	95	✓		
13	FMW	86	✓		
	JUMLAH	1.110			
	RATA-RATA	85,38			

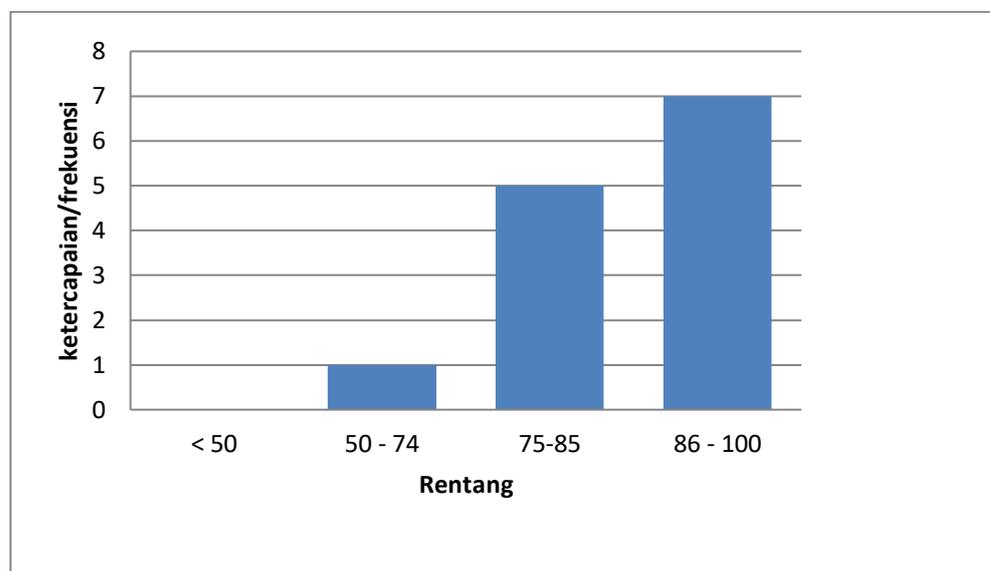
Tabel 6

Presentase hasil evaluasi siklus II

NO	RENTANG NILAI	KETERCAPAIAN/FREKUENSI	%
1	86-100	7	54
2	75-85	5	38
3	50-74	1	8
4	<50	-	-
	JUMLAH	13	100

Gambar 3

Grafik presentase hasil evaluasi siklus II



Berdasarkan hasil pembelajaran yang diperoleh pada siklus II yang dibandingkan dengan data pembelajaran pra siklus dan siklus II, maka dapat dikatakan bahwa penerapan strategi peningkatan kemampuan berpikir dan menganalisis, sebagaimana hasil siklus I dan menjadi lebih efektif, jika siswa dilibatkan secara aktif dengan pendekatan ini, dimana seperti hasil yang dicapai pada siklus II. Keterlibatan siswa dapat membantu mencapai peningkatan prestasi belajar, yaitu dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir.

Rata-rata nilai keseluruhan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa 73,84 dengan presentase ketuntasan 38% siswa yang mencapai diatas KKM ada 5 siswa dsri 13 siswa, sedangkan pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 85,38 dengan presentase ketuntasan 85% siswa yang mencapai diatas KKM ada 11 siswa dari 13 siswa. Dan peningkatan terakhir lebih memuaskan pada siklus II nilai rata-rata 88,30, dengan presentase ketuntasan 92%. Siswa yang mencapai diatas KKM ada 12 siswa dari 13 siswa, artinya bahwa pada siklus II ini, nilai siswa semakin meningkat. Berikut ini, penulis sajikan tabel rekapitulasi presentase hasil evaluasi belajar siswa dan grafik perbandingan antara pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 7

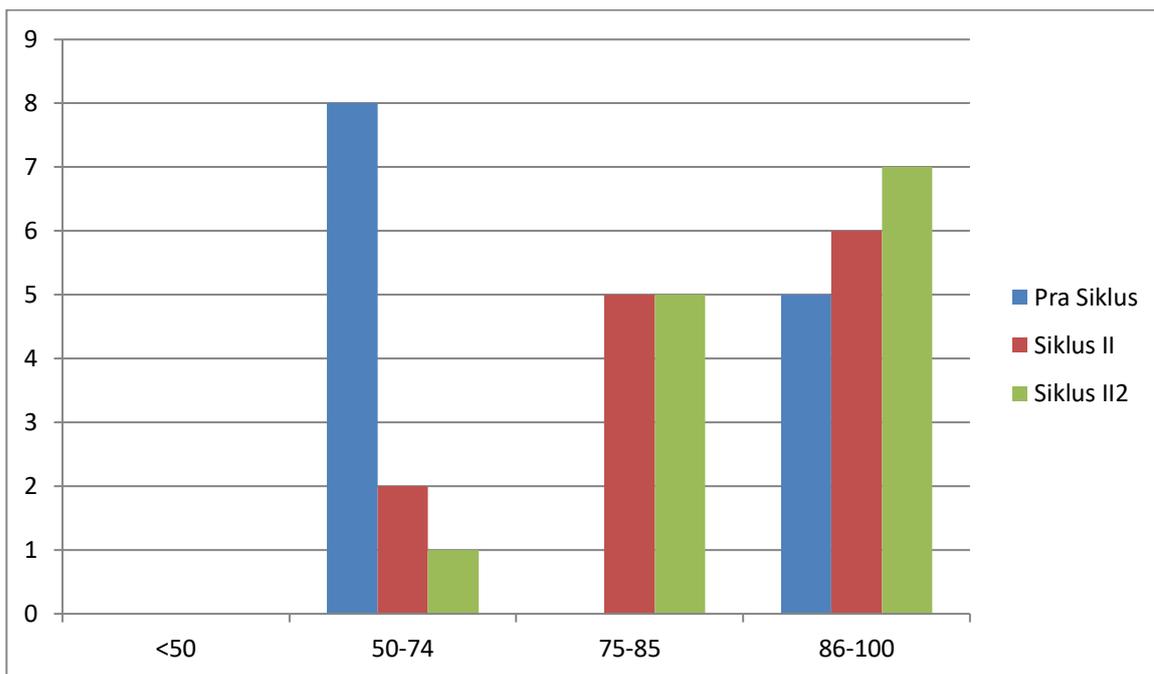
Tabel rekapitulasi hasil evaluasi belajar siswa dan grafik perbandingan antara pra siklus, siklus I, siklus II

NO	RENTANG NILAI	PRA SIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
		Ketercapaian	%	Ketercapaian frekuensi	%	Ketercapaian frekuensi	%

		frekuensi					
1	86-100	5	38	6	47	7	54
2	75-85	-	-	5	38	5	38
3	50-74	8	62	2	15	1	8
4	<50	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	13	100	13	100	13	100

Gambar 4

Grafik presentase perbandingan antara pra siklus, siklus I, siklus II



Keberhasilan proses pembelajaran, khusus Pendidikan Agama Katolik tidak terlepas dari kemampuan pendidik untuk mengembangkan ataupun menggunakan media-media pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif didalam proses pembelajaran pengembangan media pembelajaran yang tepat pada dasarnya, bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang

memungkinkan peserta didik belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat meraih belajar dan prestasi yang optimal pendidik dapat memilih beberapa media ataupun metode pembelajaran yang membantu pelaksanaan pembelajaran agar berjalan dengan baik, untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang efektif, maka setiap pendidik sebaiknya memilih kemampuan yang memadai, berkenan dengan konsep dan cara mengimplementasikan media-media tersebut dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian proses penelitian perbaikan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik pada materi tempat-tempat khusus untuk berdoa di kelas V SDK Kolilerek, hingga analisis kualitatif maupun kuantitatif terhadap data penelitian yang diperoleh, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode ceramah pada pra siklus, untuk pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik pada materi tempat-tempat khusus untuk berdoa di kelas V SDK Kolilerek, tidak cocok atau tidak memadai. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan prestasi belajar siswa yang rendah, yang dilihat dari hasil evaluasi belajar. Kondisi kelas juga nampak kurang baik, siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan strategi pembelajaran pada peningkatan kemampuan berpikir untuk menganalisis sebuah gambar, yang diterapkan pada perbaikan pembelajaran tahap pertama yakni siklus I, memberikan dampak adanya peningkatan nilai hasil evaluasi belajar dan sebagian besar siswa mencapai ketuntasan belajar yang hampir mencapai KKM. Kondisi kelas pun nampak lebih hidup. Siswa berani mengungkapkan pendapat.
3. Pada tahap perbaikan pembelajaran siklus II, dengan menerapkan strategi yang sama seperti pada siklus I diberi variasi dalam proses pembelajaran, tampak lebih memberikan hasil prestasi belajar yang jauh lebih baik dimana 12 siswa memperoleh nilai di atas KKM dan hanya 1 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai evaluasi belajar. Kondisi kelas pada proses pembelajaran juga lebih hidup, dimana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, berani mengemukakan pendapat dan mampu menyelesaikan soal yang diberikan secara mandiri.

5.2. Saran dan tindak lanjut

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka disarankan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik untuk siswa sekolah dasar, lebih diterapkan strategi peningkatan kemampuan berpikir. Dan pelaksanaan strategi peningkatan kemampuan berpikir, disarankan agar strategi ini disertai dengan metode atau media yang mendukung. Kiranya sekolah mampu untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran tersebut. Dalam penerapan strategi peningkatan kemampuan berpikir ini juga disarankan agar siswa lebih siap pada saat memulai proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Terbuka.
- Djamarah Syaiful Bahari, dkk (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Universitas Terbuka.
- Komkat KWI (2010), *Pendidikan Agama Katolik Untuk SD Kelas V : Menjadi Sahabat Yesus*, Yogyakarta : Kanisius.
- Leton, dkk (2004) *Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Dengan Penerapan Model Belajar Tipe Jigsaw Pokok Bahasan Limit dan Kekontinuan*, Skripsi Kupang, UNWIRA.
- Muhardjito, (2004), *Pendidikan Dasar dan Menengah, Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas*, Ditjen.
- Siahaan Sudirman (2006), *Media Pembelajaran PUSTEKOM*, Depertemen Pendidikan Nasional.
- Wardhani Igak, dkk (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Terbuka.

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR KATOLIK KOLILEREK

DESA TUBUK RAJAN-KECAMATAN ATADEI

NPSN: 50304357, Kolilerek RT/RW: 002/002 Kec. Atadei Kab. Lembata



Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SDK Kolilerek

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Berhubung sebagai guru mata pelajaran, melihat dan mengamati dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, kami menemukan kenyataan bahwa siswa belum memahami materi Tempat-Tempat Khusus Untuk Berdoa. Oleh karena itu, kami merencanakan penelitian tindakan kelas dengan judul : Meningkatkan Prestasi Belajar PAK Tentang Tempat-Tempat Khusus Berdoa Dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas V SDK Kolilerek”.

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada bulan September yaitu pada tanggal 24-09-2020 sampai dengan tanggal 30 September 2020. Untuk itu, kami mohon kiranya bapak memberi izin penelitian ini.

Demikian permohonan kami, dan kami ucapkan terima kasih.

Kolilerek, 21 September 2020

Guru Mata Pelajaran PAK

Ernastiana Ngadha, S.Ag

NIP.19831018 201001 2 010

DINAS PENDIDIKAN

**SEKOLAH DASAR KATOLIK KOLILEREK
DESA TUBUK RAJAN-KECAMATAN ATADEI**

NPSN: 50304357, Kolilerek RT/RW: 002/002 Kec. Atadei Kab. Lembata



Nomor : 89.a/ca.096/IV/SDK.KLR/IX/2020

Lampiran : -

Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth.

Sdri. Ernastiana Ngadha

Guru Mapel Pendidikan Agama Katolik

di-

Tempat

Sehubungan dengan surat permohonan saudara pada tanggal 21 September 2020 untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar PAK Tentang Tempat-Tempat Khusus Berdoa Dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas V SDK Kolilerek”.

Maka kami sangat mendukung dan tidak berkeberatan agar dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah saudara rencanakan.

Demikian pemberitahuan kami yang sekaligus pemberi izin, dengan harapan semoga PTK ini, dapat memberikan manfaat yang berharga bagi peningkatan pembelajaran di SDK Kolilerek.

Kolilerek, 22 September 2020

Kepala Sekolah

Antonius Sinu, S.Pd.SD

NIP.19811207 201001 1 014

DAFTAR HADIR SISWA

NO	NAMA SISWA	SEPTEMBER		
		24 (Pra Siklus)	28 (Siklus I)	30 (Siklus II)
1	FPD	✓	✓	✓
2	DOW	✓	✓	✓
3	ABW	✓	✓	✓
4	AHA	✓	✓	✓
5	AYB	✓	✓	✓
6	AS	✓	✓	✓
7	ALK	✓	✓	✓
8	ADS	✓	✓	✓
9	HYG	✓	✓	✓
10	MLWL	✓	✓	✓
11	RJS	✓	✓	✓
12	SLK	✓	✓	✓
13	FMW	✓	✓	✓

Mengetahui

Kepala Sekolah



Antoniussina, S.Pd.SD

NIP.19811207 201001 1 014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PRA SIKLUS

Satuan Pendidikan : SDK Kolilerek
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami adanya tantangan dalam mewujudkan nilai-nilai Kerajaan Allah seperti dialami oleh tokoh-tokoh Perjanjian Lama, Yesus Kristus dan para pengikut-Nya (Gereja) sekaligus menumbuhkan keyakinan bahwa Allah akan selalu menguatkan mereka melalui Roh Kudus, sehingga mereka mampu mewujudkannya dalam hidup bersama baik sebagai perempuan maupun laki-laki.

B. KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menghayati hidup baru dalam Roh Kudus yang terungkap melalui doa-doa dan diwujudkan dalam tindakan-tindakan jujur dan adil dalam Gereja serta masyarakat.

C. INDIKATOR

1. Menyebutkan berbagai tempat ibadat, cirri-ciri, isi dan peraturan didalamnya.
2. Menjelaskan sikap dan tindakan Yesus dalam menghormati rumah ibadat (Luk.19:45-48)
3. Menjelaskan tempat-tempat khusus bagi umat Katolik dalam berdoa dan berziarah
4. Menyebutkan contoh-contoh perbuatan menghormati tempat-tempat ibadat agama-agama.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan berbagai tempat ibadat, cirri-ciri, isi dan peraturan didalamnya.
2. Siswa dapat menjelaskan sikap dan tindakan Yesus dalam menghormati rumah ibadat (Luk.19:45-48)
3. Siswa dapat menjelaskan tempat-tempat khusus bagi umat Katolik dalam berdoa dan berziarah
4. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh perbuatan menghormati tempat-tempat ibadat agama-agama.

E. MATERI POKOK

1. Tempat ibadat, ciri-ciri, isi dan peraturan di dalamnya
2. Sikap dan tindakan Yesus

F. POLA PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah, penugasan, diskusi dan Tanya jawab
2. Pola : Paradigma pedagogic reflektif
Karakter peserta didik yang diharapkan : Disiplin, tekun, teliti, tanggung jawab, kerja keras dan berusaha.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kejiata Awal
 - Guru memberikan salam, dilanjutkan dengan berdoa untuk memulai pelajaran
 - Siswa saling berjabat tangan dan saling menyapa “ Selamat Belajar Teman”
 - Guru mengabsensi kehadiran siswa
 - Guru menyampaikan tema, sub tema dan indicator pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Langkah Pertama
 - Mengamati gambar tempat ibadat agama yang ada di Indonesia
 - Diskusi kelompok
 - Pleno
 - Peneguhan
 - b. Langkah Kedua
 - Mendalami cerita Kitab Suci (Luk. 9:45-48)
 - Diskusi kelompok
 - Pleno
 - Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - c. Langkah Ketiga
Refleksi dan aksi
3. Kegiatan Penutup
 - Rangkuman
 - Doa penutup

H. SUMBER BELAJAR

- Kitab suci (Luk. 19:45-48)
- Komkat KWI.2010. Seri Murid-Murid Yesus. Menjadi Murid-Murid Yesus PAK SD.Buku guru dan buku siswa 5B
- Gambar tempat-tempat ibadat

I. PENILAIAN

➤ Tertulis

1. Sebutkan 5 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia, cirri-ciri dan peraturan didalamnya!
2. Bagaimana sikap dan tindakan Yesus dalam menghormati rumah ibadat berdasarkan teks Kitab Suci (Luk. 9:45-48)?
3. Jelaskan tempat-tempat khusus bagi umat Katolik dalam berdoa dan berziarah!
4. Tulislah 3 contoh perbuatan menghormati rumah tempat-tempat ibadah agama-agama!

J. PEDOMAN PENILAIAN

NO. SOAL	SKOR	KET.

1	5	NA = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{16} \times 100$
2	3	
3	5	
4	3	
JUMLAH	16	

NO	NAMA SISWA	NILAI PEROLEHN
1	FPD	60
2	DOW	60
3	ABW	60
4	AHA	60
5	AYB	90
6	AS	100
7	ALK	90
8	ADS	68
9	HYG	60
10	MLWL	100
11	RJS	60
12	SLK	90
13	FMW	62

Mengetahui



Antonius Sinu, S.Pd.SD

NIP.19811207 201001 1 014

Kolilerek, 24 September 2020

Guru Pendidikan Agama Katolik

Ernastiana Ngadha, S.Ag

NIP.19831018 201001 2 010

LAPORAN LEMBAR PENGAMATAN SISWA PADA PRA SIKLUS

DATA PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PRA SIKLUS

NO	NAMA SISWA	KEAKTIFAN				KET.
		SA	A	KA	TA	
1	FPD			✓		SA: SANGAT AKTIF A : AKTIF KA : KURANG AKTIF TA : TIDAK AKTIF
2	DOW			✓		
3	ABW			✓		
4	AHA				✓	
5	AYB		✓			
6	AS	✓				
7	ALK					
8	ADS			✓		
9	HYG			✓		
10	MLWL	✓				
11	RJS			✓		
12	SLK		✓			
13	FMW			✓		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDK Kolilerek
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami adanya tantangan dalam mewujudkan nilai-nilai Kerajaan Allah seperti dialami oleh tokoh-tokoh Perjanjian Lama, Yesus Kristus dan para pengikut-Nya (Gereja) sekaligus menumbuhkan keyakinan bahwa Allah akan selalu menguatkan mereka melalui Roh Kudus, sehingga mereka mampu mewujudkannya dalam hidup bersama baik sebagai perempuan maupun laki-laki.

B. KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menghayati hidup baru dalam Roh Kudus yang terungkap melalui doa-doa dan diwujudkan dalam tindakan-tindakan jujur dan adil dalam Gereja serta masyarakat.

C. INDIKATOR

1. Menyebutkan berbagai tempat ibadat, cirri-ciri, isi dan peraturan didalamnya.
2. Menjelaskan sikap dan tindakan Yesus dalam menghormati rumah ibadat (Luk.19:45-48)
3. Menjelaskan tempat-tempat khusus bagi umat Katolik dalam berdoa dan berziarah
4. Menyebutkan contoh-contoh perbuatan menghormati tempat-tempat ibadat agama-agama.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan berbagai tempat ibadat, cirri-ciri, isi dan peraturan didalamnya.
2. Siswa dapat menjelaskan sikap dan tindakan Yesus dalam menghormati rumah ibadat (Luk.19:45-48)
3. Siswa dapat menjelaskan tempat-tempat khusus bagi umat Katolik dalam berdoa dan berziarah
4. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh perbuatan menghormati tempat-tempat ibadat agama-agama.

H. MATERI POKOK

1. Tempat ibadat, ciri-ciri, isi dan peraturan di dalamnya
2. Sikap dan tindakan Yesus

I. POLA PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah, penugasan, diskusi dan Tanya jawab
2. Pola : Paradigma pedagogic reflektif

Karakter peserta didik yang diharapkan : Disiplin, tekun, teliti, tanggung jawab, kerja keras dan berusaha.

J. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal

- Guru memberikan salam, dilanjutkan dengan berdoa untuk memulai pelajaran
- Siswa saling berjabat tangan dan saling menyapa “ Selamat Belajar Teman”
- Guru mengabsensi kehadiran siswa
- Guru menyampaikan tema, sub tema dan indicator pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. Langkah Pertama

- Mengamati gambar tempat ibadat agama yang ada di Indonesia
- Diskusi kelompok
- Pleno
- Peneguhan

2. Langkah Kedua

- Mendalami cerita Kitab Suci (Luk. 9:45-48)
- Diskusi kelompok
- Pleno
- Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

3. Langkah Ketiga

Refleksi dan aksi

c. Kegiatan Penutup

- Rangkuman
- Doa penutup

K. SUMBER BELAJAR

- Kitab suci (Luk. 19:45-48)
- Komkat KWI.2010. Seri Murid-Murid Yesus. Menjadi Murid-Murid Yesus PAK SD. Buku guru dan buku siswa 5B
- Gambar tempat-tempat ibadat

L. PENILAIAN

➤ Tertulis

1. Sebutkan 5 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia, cirri-ciri dan peraturan didalamnya!
2. Bagaimana sikap dan tindakan Yesus dalam menghormati rumah ibadat berdasarkan teks Kitab Suci (Luk. 9:45-48)?
3. Jelaskan tempat-tempat khusus bagi umat Katolik dalam berdoa dan berziarah!
4. Tulislah 3 contoh perbuatan menghormati rumah tempat-tempat ibadah agama-agama!

M. PEDOMAN PENILAIAN

NO. SOAL	SKOR	KET.
1	5	NA = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{16} \times 100$
2	3	
3	5	
4	3	
JUMLAH	16	

NO	NAMA SISWA	NILAI PEROLEHN
1	FPD	80
2	DOW	80
3	ABW	70
4	AHA	80
5	AYB	90
6	AS	100
7	ALK	90
8	ADS	90
9	HYG	70
10	MLWL	100
11	RJS	80
12	SLK	95
13	FMW	85

Mengetahui

Kepala Sekolah



Antonius Simu, S.Pd.SD

NIP.19811207 201001 1 014

Kolilerek, 28 September 2020

Guru Pendidikan Agama Katolik

Ernastiana Ngadha, S.Ag

NIP.19831018 201001 2 010

LAPORAN LEMBAR PENGAMATAN SISWA PADA SIKLUS I

DATA PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	KEAKTIFAN				KET.
		SA	A	KA	TA	
1	FPD				✓	SA: SANGAT AKTIF A : AKTIF KA : KURANG AKTIF TA : TIDAK AKTIF
2	DOW				✓	
3	ABW				✓	
4	AHA				✓	
5	AYB		✓			
6	AS	✓				
7	ALK		✓			
8	ADS			✓		
9	HYG				✓	
10	MLWL	✓				
11	RJS				✓	
12	SLK		✓			
13	FMW			✓		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDK Kolilerek
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami adanya tantangan dalam mewujudkan nilai-nilai Kerajaan Allah seperti dialami oleh tokoh-tokoh Perjanjian Lama, Yesus Kristus dan para pengikut-Nya (Gereja) sekaligus menumbuhkan keyakinan bahwa Allah akan selalu menguatkan mereka melalui Roh Kudus, sehingga mereka mampu mewujudkannya dalam hidup bersama baik sebagai perempuan maupun laki-laki.

B. KOMPETENSI DASAR

Memahami dan menghayati hidup baru dalam Roh Kudus yang terungkap melalui doa-doa dan diwujudkan dalam tindakan-tindakan jujur dan adil dalam Gereja serta masyarakat.

C. INDIKATOR

1. Menyebutkan berbagai tempat ibadat, cirri-ciri, isi dan peraturan didalamnya.
2. Menjelaskan sikap dan tindakan Yesus dalam menghormati rumah ibadat (Luk.19:45-48)
3. Menjelaskan tempat-tempat khusus bagi umat Katolik dalam berdoa dan berziarah
4. Menyebutkan contoh-contoh perbuatan menghormati tempat-tempat ibadat agama-agama.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan berbagai tempat ibadat, cirri-ciri, isi dan peraturan didalamnya.
2. Siswa dapat menjelaskan sikap dan tindakan Yesus dalam menghormati rumah ibadat (Luk.19:45-48)
3. Siswa dapat menjelaskan tempat-tempat khusus bagi umat Katolik dalam berdoa dan berziarah
4. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh perbuatan menghormati tempat-tempat ibadat agama-agama.

E. MATERI POKOK

1. Tempat ibadat, ciri-ciri, isi dan peraturan di dalamnya
2. Sikap dan tindakan Yesus

F. POLA PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah, penugasan, diskusi dan Tanya jawab

2. Pola : Paradigma pedagogic reflektif

Karakter peserta didik yang diharapkan : Disiplin, tekun, teliti, tanggung jawab, kerja keras dan berusaha.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal

- Guru memberikan salam, dilanjutkan dengan berdoa untuk memulai pelajaran
- Siswa saling berjabat tangan dan saling menyapa “ Selamat Belajar Teman”
- Guru mengabsensi kehadiran siswa
- Guru menyampaikan tema, sub tema dan indicator pembelajaran

d. Kegiatan Inti

4. Langkah Pertama

- Mengamati gambar tempat ibadat agama yang ada di Indonesia
- Diskusi kelompok
- Pleno
- Peneguhan

5. Langkah Kedua

- Mendalami cerita Kitab Suci (Luk. 9:45-48)
- Diskusi kelompok
- Pleno
- Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

6. Langkah Ketiga

Refleksi dan aksi

e. Kegiatan Penutup

- Rangkuman
- Doa penutup

b. SUMBER BELAJAR

- Kitab suci (Luk. 19:45-48)
- Komkat KWI.2010. Seri Murid-Murid Yesus. Menjadi Murid-Murid Yesus PAK SD. Buku guru dan buku siswa 5B
- Gambar tempat-tempat ibadat

c. PENILAIAN

➤ Tertulis

5. Sebutkan 5 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia, cirri-ciri dan peraturan didalamnya!
6. Bagaimana sikap dan tindakan Yesus dalam menghormati rumah ibadat berdasarkan teks Kitab Suci (Luk. 9:45-48)?
7. Jelaskan tempat-tempat khusus bagi umat Katolik dalam berdoa dan berziarah!
8. Tulislah 3 contoh perbuatan menghormati rumah tempat-tempat ibadah agama-agama!

d. PEDOMAN PENILAIAN

NO. SOAL	SKOR	KET.
1	5	$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{16} \times 100$
2	3	
3	5	
4	3	
JUMLAH	16	

NO	NAMA SISWA	NILAI PEROLEHN
1	FPD	80
2	DOW	80
3	ABW	75
4	AHA	80
5	AYB	90
6	AS	100
7	ALK	90
8	ADS	90
9	HYG	76
10	MLWL	100
11	RJS	80
12	SLK	95
13	FMW	86

Mengetahui

Kepala Sekolah



Antonius Simu, S.Pd.SD

NIP.19811207 201001 1 014

Kolilerek, 30 September 2020

Guru Pendidikan Agama Katolik

Ernastiana Ngadha, S.Ag

NIP.19831018 201001 2 010

LAPORAN LEMBAR PENGAMATAN SISWA PADA SIKLUS II

DATA PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	KEAKTIFAN				KET.
		SA	A	KA	TA	
1	FPD	✓				SA: SANGAT AKTIF A : AKTIF KA : KURANG AKTIF TA : TIDAK AKTIF
2	DOW	✓				
3	ABW		✓			
4	AHA	✓				
5	AYB	✓				
6	AS	✓				
7	ALK	✓				
8	ADS	✓				
9	HYG	✓				
10	MLWL	✓				
11	RJS	✓				
12	SLK	✓				
13	FMW	✓				

BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR KTI (Karya Tulis Ilmiah) PARA KEPALA
SEKOLAH DAN GURU GUGUS V MAWAR KECAMATAN ATADEI

Pada hari ini : Selasa
Tanggal : 29 September 2021
Bertempat di : Aula SDK Kolilerek
Pada sekolah : SDK Kolilerek
Dengan alamat : Desa Tubuk Rajan-Kec.Atadei-Kab.Lembata

Telah diselenggarakan acara Seminar Karya Tulis Ilmiah (PTK/PTS) para Kepala Sekolah dan Guru Se-Kecamatan Atadei yang diselenggarakan oleh gugus V Mawar.

Pada acara seminar tersebut :

Sebagai Nara Sumber : Yosep Amasuba,S.Pd

Sebagai pemakalah :

- Ludgerus Herani, S.Pd.SD
- Wenseslaus Heledek, S.Pd.SD
- Apolonia Ola, S.Ag
- Angela Lein,S.Pd
- Ernastiana Ngadha,S.Ag
- Yosef Bae, S.Pd.SD
- Petrus Meru, S.Pd.SD
- Rosa Ingi, S.Pd.SD
- Haya Rosa, S.Pd.SD
- Yoana Rosa Bali,S.Pd.SD
- Vinsensia Ero,S.Pd
- Yosef Sole,S.Pd.SD
- Yosef Lado,S.Pd.SD
- Nasarius Ola, S.Ag
- Elisabrth Nunang Gelu,S.Pd.SD

Sebagai Panelis : Rachman Firdaus, M.Pd

Sebagai Moderator : Wilhelmus Yosep Weka, S.Ag

Susunan Acara Seminar :

a. Pembukaan

- Sapaan pewara
- Lagu Indonesia Raya
- Lagu Hymne Atadei
- Doa
- Sambutan : Ketua Gugus V Mawar dan Kepala UPTD PKO Kec.Atadei

b. Inti

- Pemaparan singkat oleh narasumber
- Pemaparan singkat laporan penelitian oleh penyaji
- Tanggapan, pertanyaan, kritik/saran, masukan dari peserta seminar dan tanggapan dari penyaji.

c. Penutup

- Sapaan penutup dari ketua gugus V Mawar
- Doa penutup

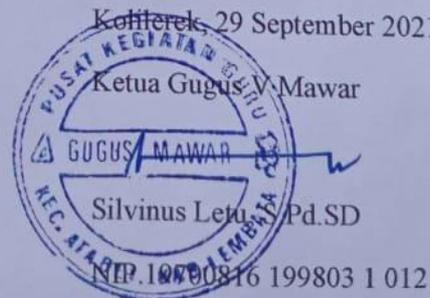
Jumlah peserta yang hadir : 45 orang (daftar hadir terlampir)

Adapun notulen jalannya acara seminar, print out bahan tayangan pemaparan penyaji serta foto kegiatan seminar sebagaimana terlampir dalam berita acara ini.

Berita acara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Konferre, 29 September 2021

Ketua Gugus V Mawar



Silvinus Letu, Pd.SD

NIP.19800816 199803 1 012

NOTULEN SEMINAR KARYA TULIS ILMIAH GURU (PTK/PTS)
TINGKAT GUGUS V MAWAR
KOLILEREK, 29 SEPTEMBER 2021
KECAMATAN ATADEI

A. PEMBUKAAN

1. Sapaan pewara
2. Doa
3. Lagu Indonesia Raya
4. Hymne Atadei
5. Sambutan Ketua Gugus V Mawar
6. Sambutan Kepala UPTD PKO Kec.Atadei sekaligus membuka acara kegiatan seminar
7. Paparan singkat oleh narasumber dan panelis
 - Rachman Firdaus, M.Pd
 - Yosep Amasuba, S.Pd

B. SEMINAR

Tahap I (Pemakalah)

1. Rosa Ingi, S.Pd.SD
2. Yosep Sole, S.Pd.SD
3. Ernastiana Ngadha, S.Ag
4. Vinsensia Ero, S.Pd
5. Haya Rosa, S.Pd
6. Apolonia Ola, S.Ag
7. Yoana Rosa Bali, S.Pd.SD

Tahap II (Pemakalah)

1. Ludgerus Herani, S.Pd.SD
2. Angela Lein, S.Pd.SD
3. Petrus Meru
4. Yosep Bae
5. Yoseph Lado, S.Pd.SD
6. Nasarius Ola, S.Ag
7. Wenseslaus Heledok, S.Pd.SD
8. Elisabeth Nunang, S.Pd.SD

C. JALANNYA ACARA

1. Pembukaan oleh pembawa acara (Wilhelmus Weka, S.Ag)

Kita berada di abad 21, kita sebagai guru dituntut untuk profesional dengan dilandasi empat pilar pendidikan yaitu :

 - a. Belajar untuk tahu
 - b. Belajar untuk diri sendiri
 - c. Belajar untuk hidup bersama
 - d. Belajar untuk orang lain
2. Lagu Indonesia Raya dan Hymne Atadei (Dirigen Angela Lein, S.Pd.SD)
3. Doa (Ernastiana Ngadha, S.Ag)
4. Sambutan Ketua Gugus V Mawar (Silvinus Letu, S.Pd.SD)

Menjadi guru harus saling menghidupi. Kita sebagai guru di Atadei harus bisa menjadi dukun yang mampu menghidupi orang lain isekitar kita. Kita adalah guru yang hebat, maka dari itu jangan sekali-kali mengkerdikan profesi kita sebagai guru karena sesuatu yang kita peroleh tidak sesuai dengan tuntutan. Prosedur PTK harus diseminarkan didepan elemen-elemen yang ada. Protocol lesehatan juga wajib dijaga dalam setiap keseharian hidup kita.
5. Sambutan Kepala UPTD PKO Kecamatan Atadei sekaligus membuka kegiatan.

Untuk proses kenaikan pangkat berproseslah sesuai jalurnya. Untuk para guru-guru di Kecamatan Atadei yang naik pangkat harus mengikuti proses yang benar. Untuk para peserta seminar jangan gerogi dan kaku. Kamu adalah guru-guru hebat, tetap semangat dan mampu mempertanggungjawabkan tulisan kalian dengan baik dan benar.
6. Paparan singkat oleh narasumber dan panelis
 - a. Rachman Firdaus, M.Pd

Terima kasih kepada guru-guru senior yang selalu menjadi motivator untuk para guru-guru muda. Agupena Lembata selalu berbagi dan membangun. Karya tulis ilmiah bukan hanya PTK tetapi masih banyak karya tulis ilmiah non PTK. Guru tidak hanya berfokus pada karya mengajar setiap hari tetapi bagaimana cara kita untuk menghidupi guru-guru yang lain. PTK harus terjadi sesuai dengan proses

pembelajaran di kelas. Mengidentifikasi masalah, menentukan model pembelajaran harus berdasarkan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan.

b. Yosep Ama Suba, S.Pd

Grafik presentasi PTK untuk Kecamatan Atadei naik sangat luar biasa. Sebentar dalam mempresentasikan PTK jangan takut dan malu. Kita juga harus bisa mendampingi teman-teman guru yang belum paham tentang PTK. Jangan malu bertanya karena kita hidup harus saling membantu.

D. SEMINAR

➤ Tahap I

1. Rosa Ingi, S.Pd.SD

Judul PTK : Meningkatkan ketrampilan membentuk huruf dengan tehnik menulis dibelakang badan teman dengan jari tangan pada siswa kelas I SDI Napor.

2. Yosep Sole, S.Pd.SD

Judul PTK : Peningkatan pembelajaran menentukan akar pangkat tiga bagi siswa kelas VI SDK Kolilerek engan pendekatan table satuan pangkat.

3. Ernastiana Ngadha, S.Ag

Judul PTK : Meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Katolik tentang tempat-tempat khusus untuk berdoa dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas V SDK Kolilerek

4. Vinsensia Ero, S.Pd

Judul PTK : Meningkatkan kemampuan berbicara melalui menanggapi dan memberikan saran pemecahan masalah dengan metode demonstrasi dan media gambar pada SDN Waipei.

5. Apolonia Ola, S.Ag

Judul PTK : Meningkatkan pembelajaran Agama Katolik dan budi pekerti pada masa covid-19 melalui pemberian tugas mandiri pada siswa kelas IV SDI Ilekimok.

6. Haya Rosa, S.Pd.SD

Judul PTK : Peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik kelas II SDI Napor.

7. Yoana Rosa Bali, S.Pd.SD

Judul PTS : Peningkatan kompetensi guru SDK Kalikasa dalam pembelajaran dikelas melalui supervise edukatif kolaboratif secara periodic tahun pelajaran 2018/2019.

➤ Tahap II

1. Ludgerus Herani,S.Pd.SD
Judul PTS ; Upaya meningkatkan hasil belajar Matematika dengan meningkatkan kemampuan kinerja guru di SDN Waipei melalui supervisi klinis Kepala Sekolah tahun pelajaran 2020/2021.
2. Yosep Lado,S,Pd.SD
Judul PTK : Peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDI Lewaji Kecamatan Atadei tentang konsep perubahan pada benda dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Angela Lein,S.Pd.SD
Judul PTK : Peningkatan ketrampilan menulis cerita mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode eksplorasi pustaka pada siswa kelas VI SDI Napor tahun pelajaran 2018/2019.
4. Nasarius Ola,S.Ag
Judul PTK : Peningkatan motivasi siswa SMPN Satap Lewaji kelas VIII dalam Pendidikan dan pelajaran Agama Katolik dengan menerapkan Guided Discovery Method.
5. Petrus Meru
Judul PTK : Penerapan model pembelajaran tipe jigsaw pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV SDK Kolilerek
6. Wenseslaus Heledok,S,Pd.SD
Judul PTK : Peningkatan pembelajaran IPA tentang penguraian cahaya dengan menggunakan media pada siswa kelas V SDK Kolilerek
7. Yosep Bae
Judul PTK : Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II kategori anak berkebutuhan Khusus dan normal SDI Ilekimok tentang operasi perkalian dan penjumlahan berulang dengan menggunakan alat peraga.
8. Elisabeth Gelu Nunang,S,Pd.SD
Judul PTK : Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf pada siswa kelas I SDI Dulir.

Evaluasi (Soal keliling)

Sesi I

Penanya :

1. Bernabas Fransiskus Bala,S.Pd
Jika pada siklus I sudah tuntas apakah di lanjutkan ke siklus II. Jelaskan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan. Berikan contoh.
2. Bernabas Ope Odung,S.Pd

Bagaimana menjadikan rumusan masalah untuk mendapatkan hasil.

Solusi dari nara sumber dan panelis

- Pak Rachman Firdaus, M.Pd
 - KKM menjadi standar tuntas
 - Apabila pada siklus I siswa sudah tuntas semua maka tidak perlu dilanjutkan pada siklus ke II.
 - Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah misalnya guru memperkenalkan kepada siswa didiknya bahwa ini bunga (bunga yang benar) sekaligus guru langsung memperkenalkan kata bunga dengan menuliskan hurufnya sehingga siswa langsung mengenal benda tersebut dengan hurufnya.
 - Refleksi harus ada
 - PTK yang disusun oleh guru harus APIK
A = asli P = Perlu I = Ilmiah K = Konsisten

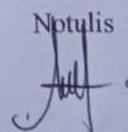
A. PENUTUP

- a. Sambutan ketua BPD Desa Tubuk Rajan
Pemerintah sangat mendukung pendidikan untuk mencerdaskan generasi penerus di Kecamatan Atadei
- b. Kepala UPTD PKO Kec. Atadei sekaligus menutup kegiatan seminar
Kita harus melalui tahapan untuk proses yang benar dalam kenaikan pangkat.
- c. Pewara : Sebuah energy positif sudah kita bangun hari ini oleh karena itu, kita menjadi komponen penting dalam mensukseskan pendidikan.

Mengetahui
Ketua Gugus V Mawar
Silvinus Letu, S.Pd.SD
NIP. 19700816 199803 1 012



Kolilerek, 29 September 2021

Nptulis

Elfrida Timu Ruron, S.Pd
NIP. -

DAFTAR HADIR
KEGIATAN SEMINAR PTK/PTS
TINGKAT KECAMATAN ATADEI
TANGGAL 29 SEPTEMBER 2021

N O	NAMA	NIP	JABATAN	ASAL SEKOLAH	PARAF
1	Yohanes Pujeng,S.Sos	19700909 201001 1 038	Ka. UPTD PKO Atadei	-	
2	Silvinus Letu,S.Pd.SD	19700816 199803 1 012	Ka. SD	SDI Napor	
3	Haya Rosa,S.Pd	19640830 198812 2 002	Guru	SDI Napor	
4	Rachman Firdaus	19820216 200903 1 014	Ketua Agupena Lembata	SMPN 1 Nagawutung	
5	Yosef Amasuba,S.Pd	19630319 198601 1 001	Ka. SMP	SMPN 1 Atadei	
6	Yoana Rosa Bali,S.Pd.SD	19710516 199403 2 001	Ka.SD	SDK Kalikasa	
7	Apollonia Ola,S.Ag	19830309 201001 2 015	Guru Mapel PAK	SDI Ilekimok	
8	Vinsensia Ero,S.Pd	19870418 201001 2 011	Guru	SDN Waipai	
9	Elisabeth Gelu,S.Pd	19660828 200212 2 002	Guru	SDI Dulir	
10	Mawar Maria Tlupun	-	Operator	SDI Dulir	
11	Philipus Bliko,S.Pd.SD	19690526 200112 1 001	Ka.SD	SDI Waimuda	
12	Agnes Abong	-	Guru Mapel	SDI Waimuda	
13	Magdalena I.G.Ose	-	Guru kelas (Komite)	SDI Waimuda	
14	Maria A.G.Keta,S.Pd	-	Guru Kelas	SDK Kalikasa	
15	Kolestina Bengang,S.Pd	19690519 200604 2 002	Guru	SDK Kalikasa	
16	Rosa Kewa Wuwur,S.Pd.SD	19681002 200501 2 007	Guru kelas	SDI Atalojo	
17	Rosalia Bota Binti,S.Pd	19850320 200903 2 012	Guru Kelas	SDI Atalojo	
18	Skolastika Ukai,S.Ag	19720317 200604 2 019	Guru Mapel PAK	SDI Napor	
19	Nasarius Ola,S.Ag	19660728 200604 1 008	Guru Mapel PAK	SMPN Satap Lewaji	
20	Hendrikus	-	Guru PJOK	SDK	

	G.S.ujan,S.Pd			Kalikasa	
21	Stefanus Yosep Bala	-	Sekdes Tubukrajan	Kolilerek	<i>[Signature]</i>
22	Wenseslaus Dona	-	OPS	SDK Kalikasa	<i>[Signature]</i>
23	Marta Wuwur	-	Guru Kelas	SDI Waimuda	<i>[Signature]</i>
24	Petrus Meru	19670904 200312 1 003	Guru Kelas	SDK Kolilerek	<i>[Signature]</i>
25	Bernabas F.Bala,S.Pd	19910611 201903 1 004	Guru Kelas	SDI Waimuda	<i>[Signature]</i>
26	Helena T.Lotar	-	Staf	SDK Kalikasa	<i>[Signature]</i>
27	Kornelis Markus Mado	-	Operator	SDI Napor	<i>[Signature]</i>
28	Martinus Breok,S.Ag	-	Ka.BPD.Tubukrajan	-	<i>[Signature]</i>
29	Servasius R.Suba,S.Pd	-	Guru Kelas	SDI Waimuda	<i>[Signature]</i>
30	Roswita P.Sorywutun,S.Pd	-	Guru Kelas	SDK Kolilerek	<i>[Signature]</i>
31	F.E.Sorywutun	-	OPS	SDK Kolilerek	<i>[Signature]</i>
32	Yuliana Rema	-	Pengelola Perpustakaan	SDK Kolilerek	<i>[Signature]</i>
33	Yosef Bae	19640831 200312 1 001	Guru	SDI Ilekimok	<i>[Signature]</i>
34	Ludgerus Herani,S.Pd	19630326 199903 1 007	Ka.SD	SDN Wapei	<i>[Signature]</i>
35	Haya Rosa,S.Pd	19640830 198812 2 002	Guru Kelas	SDI Napor	<i>[Signature]</i>
36	Ernastiana Ngadha,S.Ag	19831018 201001 2 010	Guru Mapel PAK	SDK Kolilerek	<i>[Signature]</i>
37	Wenseslaus Heledok,S.Pd.SD	19700201 200604 1 009	Guru Kelas	SDK Kolilerek	<i>[Signature]</i>
38	Yosef Sole,S.Pd.SD	19681007 200012 1 004	Guru	SDK Kolilerek	<i>[Signature]</i>
39	Andreas Sole,S.Pd	19710704 200501 1 014	Guru Kelas	SDI Waimuda	<i>[Signature]</i>
40	Yosef Lado,S.Pd.SD	19720501 200312 1 007	Plt.Kepala Sekolah	SDI Lewaji	<i>[Signature]</i>
41	Lusia Ose,S.Pd	-	Guru Kelas	SDI Napor	<i>[Signature]</i>
42	Elfrida T.Ruron,S.Pd	-	Guru Kelas	SDI Napor	<i>[Signature]</i>
43	Wilhelmus Y.Weka,S.Ag	19700808 200003 1 001	Guru PAK	SDI Napor	<i>[Signature]</i>

45	Angela Lein,S.Pd.SD	19661213 199903 2 001	Guru Kelas	SDI Napor	<i>[Signature]</i>
46	Veronika Ero,S.Pd	-	Guru Kelas	SDK Kolilerek	<i>[Signature]</i>
47	Antonius Sinu,S.Pd.SD	19811207 201001 1 014	Ka.SD	SDK Kolilerek	<i>[Signature]</i>
48	Pancedis Rio,S.Pd	-	Guru Kelas	SDK Kolilerek	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
Ketua Gugus Mawar
[Signature]
Silvinus Letu,S.Pd.SD
NIP.19700816-199803 1 012

FOTO SEMINAR PTK

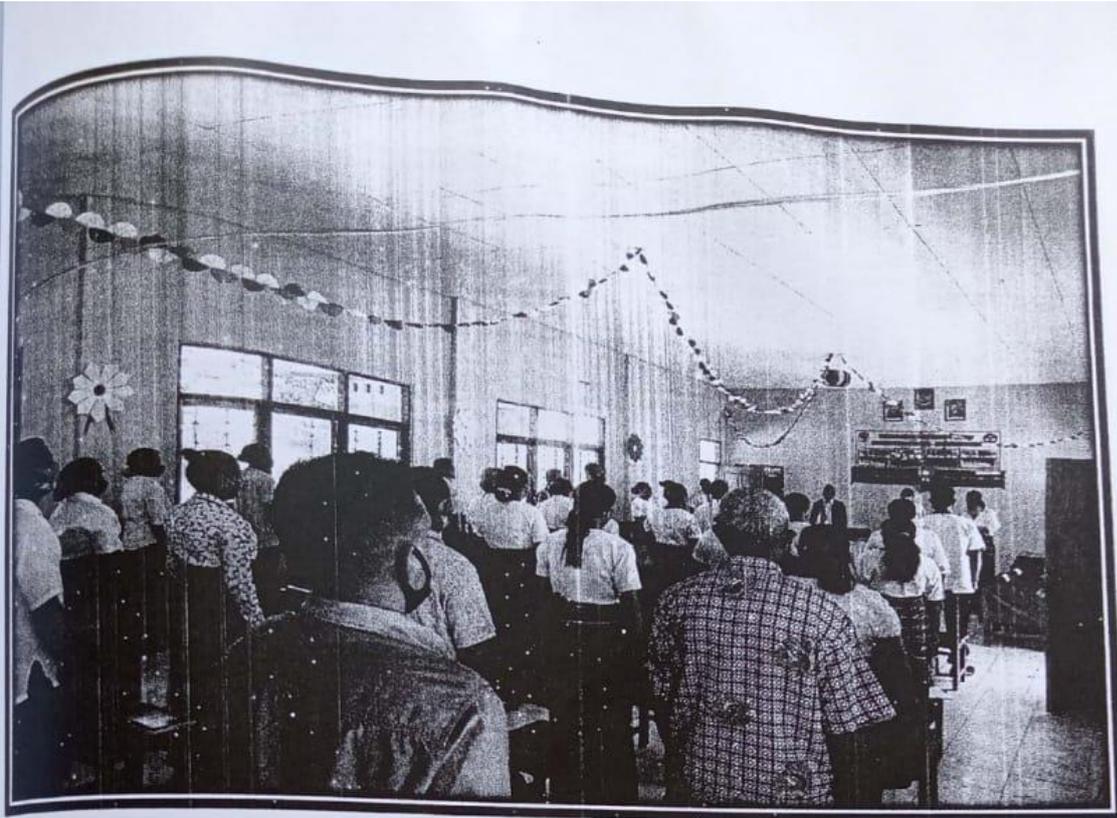


FOTO SEMINAR

















DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPTD PKO KECAMATAN ATADEI
GUGUS V MAWAR



SERTIFIKAT

NO. 02/SEMINAR KTI/G.V/2020

Diberikan Kepada:

Nama : Ernastiana Ngadha, S. Ag
NIP : 19831018 201001 2 010
Instansi : SDK Kolilerek

Sebagai PEMAKALAH

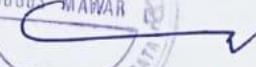
Dalam kegiatan seminar Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk para Kepala Sekolah, dan guru
Lingkup kecamatan Atadei yang diselenggarakan oleh Gugus V Mawar pada
Tanggal 29 September 2020 di aula SDK Kolilerek-kec. Atadei

Mengetahui
Kepala UPTD PKO Kecamatan Atadei



Yohanes Pujeng, S. Sos
NIP. 19700909 201001 1 008

Kolilerek, 29 September 2020
Ketua Gugus V Mawar



Silvinus Letu, S. Pd. SD
NIP. 19700816 199803 1 012



PEMERINTAH KABUPATEN LEMBATA
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR KATOLIK KOLILEREK
DESA TUBUK RAJAN-KECAMATAN ATADEI
NPSN: 50304357, Kolilerek RT/RW: 002/002 Kec. Atadei Kab. Lembata



SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN
NOMOR : 98/TU.021/III/SDK.KLR/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Yuliana Rema**
NIP : -
Pangkat / Gol : -
Jabatan : Pengelola Perpustakaan
Unit Kerja : Sekolah Dasar Katolik Kolilerek
Alamat : Kolilerek – TubukRajan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **Ernastiana Ngadha, S.Ag**
NIP : 19831018 201001 2 010
Pangkat / Gol : Penata MudaTkt I,III/D
Unit Kerja : Sekolah Dasar Katolik Kolilerek
Alamat : Kolilerek-Tubuk Rajan-Kecamatan Atadei

Adalah benar-benar guru pada SDK Kolilerek dan telah mempresentasikan Karya Tulis Ilmiah (PTK) dan telah disimpan pada perpustakaan SDK Kolilerek.

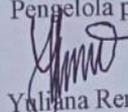
Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui



Kolilerek, 03 November 2021

Pengelola perpustakaan


Yuliana Rema

NIP. -

TEMPAT –TEMPAT KHUSUS UNTUK BERDOA

POJOK DOA

GUA MARIA



GEREJA



GAMBAR TEMPAT IBADAH AGAMA YANG ADA DI INDONESIA



3. Agama Katolik



4. Agama Hindu



5. Agama Buddha



6. Agama Kong Hu Cu



ALAT LITURGI GEREJA





FOTO PEMBELAJARAN







Latihan

Mata Pel = Pendidikan Agama Katol
 KRS / smst = V / II
 Nama = Angelina Soderkesadji

Soder

1/10

- 1) Sebutkan 5 macam tempat ibadah yg ada di Indonesia. Ciri-ciri dan peraturan di dalamnya!
- 2) Bagaimana sikap dan tindakan Yesus dlm menghormati rumah ibadah berdasarkan teks kitab suci (Luk: 9:45-48)
- 3) Jelaskan tempat-tempat khusus dlm berdoa dan berziarah!
- 4) Tuliskan 3 contoh perbuatan menghormati rumah tempat ibadah agama

Jawabannya:

No	Agama	Tempat Ibadah	ciri-ciri	Peraturannya
1	Islam	Masjid	berbentuk bulat ada gambar bulan sabit dan bintang, ada gambar kubah	Solat setiap hari jumat, memakai peci, memakai sarung
2	Katolik	Gereja	ada salib	Setiap hari minggu ke gereja
3	Protestan	Gereja	ada salib	Setiap hari minggu ke gereja
4	Hindu	Purah	ada gambar dewa	merayakan hari raya nyepi dan ungan
5	Budha	Wihara	Biskut kepala botak	merayakan hari waisak

Agama	tempat ibadah	ciri-ciri	Peraturannya
⑥ Konghucu	kekenteng		merayakan hari ngame

② Mengusir para pedagang yg berjualan di bait Allah.
 Karena rumah Tuhan yg di jadikan sebagai tempat ber...

- ③
- 1) gereja = berdoa setiap hari minggu dan hari raya lainnya
 - 2) gua Maria = Berziarah untuk menghormati Maria (Mel-otto)
 - 3) pojok doa = di rumah / di sekolah, di hias patung, sa kitab suci

- ④
- 1) Menghormati umat yg lain yg sedang berdoa
 - 2) Tdk mencoret / membuang pd rumah tempat ibadah
 - 3) Mengucapkan selamat bila mereka merayakan hari rayanya

LATIHAN

MATA PELAJARAN = PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

ELAS / SMST = V/II

AMA = ~~Harinus~~ yorep gole

70

ebutkan 5 ~~macam~~ macam tempat ibadah yang ada di Indonesia

Ciri-ciri dan peraturan di dalamnya!

Bagaimana sikap dan tindakan Yesus

dalam menghormati rumah ibadah berda-

arkan teks kitab suci: Mt 23-24?

elaskan tempat-tempat khusus bagi umat

Katolik dalam berdoa dan berziarah

listikan 3 contoh perbuatan menghorm-

mati rumah tempat-tempat ibadah

agama-agama.

Agama	Tempat	Ciri-ciri	Penyataan	Kepercayaan
1. Islam	masjid	- Berhentuk di atas atapnya ada gacaba lambang bertaring - ada air wudu - ada gambar kalbar	- salat setiap hari jumat - memakai cepi - memakai jilbab	<input checked="" type="checkbox"/> mengasir para pedagang yang berjualan di baid alah (karena rumah tubu di jadikan sebagai tempat berdoa <input checked="" type="checkbox"/> 3. Gereja: Berdoa setiap hari dan arug dan lain raga lainnya <input type="checkbox"/> @ gua warpa = Berziarah pada bulan lugu bermula waria (mei oktober) <input type="checkbox"/> @ pogo d'ra = di rumah / di sekolah <input checked="" type="checkbox"/> 4. Menghargai umat yang lain yang lain yang lain seeloraia berbeda <input type="checkbox"/> 2. tidak memaret / memburu sampai pada rumah tempat ibadah <input checked="" type="checkbox"/> * tidak mengizinkan sekuler tidak mengizinkan sekuler, memisahkan kepercayaan
2. Katolik	gereja	ada salib	Setiap hari minggu ke gereja	
3. protestan	gereja	ada salib	tiap hari minggu ke gereja	
4. Hindu	pura	ada gambar pado ada pado ada pado	ada gambar pado ada pado ada pado	
5. Budah	wihara	Bilalut Bilalut	memakai pan rambu wafat Bilalut Bilalut	
6. Konghucu	kelag- reng		memakai in Lain raga rap golub	